

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di negara kita Indonesia bahkan seluruh dunia dihebohkan dengan corona virus. Corona virus ini menyebar di Indonesia pada awal tahun 2020 dan pertama kali muncul di kota Wuhan, China pada akhir desember tahun 2019. Hal ini menyebabkan beberapa negara bahkan mungkin di semua negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus corona tersebut. di Indonesia sendiri memberlakukan sistem PSBB, PSBB itu sendiri adalah singkatan dari “Pembatasan Sosial Berskala Besar”. Hal ini diberlakukan agar semua masyarakat Indonesia dapat mengurangi keterlibatan antara satu dengan yang lain dan juga bisa menjaga jarak (Sari.R.P dkk 2021:10 ).

Mengingat bahwa pendidikan merupakan sektor utama dalam pembangunan bangsa indonesia sehingga pelaksanaan proses pendidikan pada masa pandemi tidak boleh sampai terhenti dan pendidikan diindonesia harus terlaksana dengan metode pembelajaran daring ini merupakan salah satu alternatif agar proses pendidikan tetap berjalan dimasa pandemi dengan bantuan berbagai media komunikasi (Juliya, M. 2021 : 282).

Pembelajaran daring dilakukan sesuai dengan kemampuan sekolah masing-masing. Belajar online dapat menggunakan berbagai media digital seperti *google classroom*, rumah belajar, *Zoom*, *google meet* atau *whatsapp* dan lainnya. Pada pelaksanaan pembelajaran online memerlukan dukungan perangkat mobile seperti *smartphone* atau telepon android, laptop, komputer, tablet dan *iphone* yang dapat

dipergunakan untuk mengakses informasi kapanpun dan dimanapun (Purnamasari 2020:33).

Kondisi ini membuat guru mengubah metode belajar mengajarnya. Penggunaan metode yang tepat maupun perilaku dan sikap guru dalam mengelola proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dalam pembelajaran selama program belajar dari rumah. Penerapan pembelajaran online telah dilaksanakan di hampir seluruh sekolah di Indonesia. Namun melihat dari berbagai hasil penelitian bahwa proses pembelajaran daring di Indonesia masih belum sepenuhnya terlaksana secara baik, karena banyak permasalahan ataupun kendala yang dialami seperti dalam pengoperasian media komunikasi, baik dari tenaga pendidik maupun siswa, seperti jaringan yang kurang stabil, tidak semua siswa memiliki akses untuk melakukan pembelajaran online dan lain sebagainya (Anwar K.dkk 2020:35).

Purnamasari,dkk (2020:31) menyatakan bahwa masih ada siswa yang mendapatkan nilai tidak memuaskan dan masih banyak siswa yang tidak mengerjakan soal evaluasi. Hal ini dikarenakan siswa memiliki hambatan pada jaringan internet yang tidak lancar, tidak memiliki kouta internet, kesulitan memahami pelajaran, dan tidak ada sarana handphone maupun komputer. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Basar, A.M (2021: 208) menyatakan bahwa siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh yang disebabkan jaringan internet yang kurang stabil maupun dari segi penyediaan kouta internet yang terbatas. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran jarak jauh di masa pandemic covid-19 menimbulkan berbagai tanggapan dan perubahan

pada sistem belajar yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran serta tingkat perkembangan siswa dalam merespon materi yang disampaikan.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Prawanti, Lia Titi dan Woro Sumarni (2020:286) tentang Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19, ditemukan bahwa kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi oleh peserta didik maupun orangtua peserta didik, kemudian pembelajaran menjadi membosankan dan penilaian pembelajaran yang seharusnya bisa dilakukan secara langsung menjadi tidak bisa dilakukan.

Attri (2012) menyatakan bahwa terdapat beberapa masalah atau kendala yang dihadapi siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran online, seperti biaya, motivasi belajar, layanan, umpan balik, kurangnya pengalaman kebiasaan. Sebagaimana yang dijelaskan Erni, et al (2020) dalam Amalia menyatakan bahwa jaringan juga menghambat pembelajaran online.

Berdasarkan observasi dan wawancara terdahulu yang peneliti lakukan tepatnya pada tanggal 15 Maret 2021 di SD Negeri 066652 Medan. Peneliti melihat langsung proses belajar mengajar yang dilakukan Ibu guru kelas 4 bernama Ida damayanti dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*. Ia menyatakan bahwa dalam pembelajaran daring ini guru menggunakan aplikasi *whatsapp* dan kadang-kadang *Zoom*. Pada proses pembelajaran daring ini menurut ibu Id belum maksimal dikarenakan ada beberapa siswa yang memiliki hambatan seperti tidak memiliki handphone dan keaktifan siswa kurang dari pada tatap muka. Dan pada tanggal 16 maret 2021 peneliti melakukan wawancara kepada 3 orang siswa. Dari hasil wawancara dengan siswa SDN 066652 Medan, peneliti menemukan

permasalahan siswa seperti, siswa tidak hadir didalam pembelajaran secara daring, tidak ada fasilitas dari orangtua yang mendukung, kouta internet yang belum terpenuhi, Jaringan yang kurang maksimal, siswa kurang memahami materi pembelajaran dan kurangnya partisipasi dari orangtua.

Permasalahan dalam pembelajaran daring bagi siswa menjadi hal yang penting untuk dianalisis dan dikaji. Di antara permasalahan yang dihadapi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring yaitu ketidak hadiran siswa dalam pembelajaran daring, siswa kurang memahami materi pembelajaran, kouta internet tidak memadai, jaringan tidak stabil dan tidak ada fasilitas yang mendukung dari orangtua dalam pembelajaran daring dan kurangnya partisipasi orangtua. Oleh karena itu maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Analisis Permasalahan dalam Proses Pembelajaran Daring Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 066652 Medan”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dari latar belakang diatas, yaitu :

- a. Ketidak hadiran siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring
- b. Siswa kurang memahami materi pembelajaran.
- c. Tidak adanya fasilitas dari orangtua yang mendukung untuk pembelajaran daring.
- d. Kurangnya partisipasi orangtua siswa.

### **1.3 Batasan Masalah**

Karena banyaknya permasalahan ditemukan peneliti, maka pada penelitian ini hanya di batasi pada permasalahan proses dalam pembelajaran daring siswa pada masa pandemi covid-19 di SDN 066652 Medan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SDN 066652 Medan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis dalam proses pembelajaran daring siswa pada masa pandemi covid-19 di SDN 066652 Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan solusi dari permasalahan proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 yang dihadapi oleh di SDN 066652 Medan

#### **b. Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi siswa**

Hasil penelitian diharapkan dapat memecahkan permasalahan siswa dalam pembelajaran secara daring di masa pandemi covid-19.

## 2. Bagi Orangtua

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan ataupun menumbuhkan rasa peduli terhadap siswa dalam mendampingi siswa dalam proses pembelajaran online.

## 3. Bagi Peneliti

Peneliti mampu menemukan permasalahan siswa dalam pembelajaran secara daring dimasa pandemi covid-19. Dan menjadi informasi yang dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam pembelajaran daring.

